

Respon pemikiran insists (institute for the study of islamic thought and civilizations) terhadap pemikiran islam liberal di Indonesia tahun 2003-2012 = Intellectual responses of insists institute for the study of islamic thought and civilizations to the thought of islam liberal in Indonesia between 2003-2012

Tiar Anwar Bachtiar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20416142&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Disertasi ini bertujuan mengkaji bagaimana INSISTS, baik dari segi gerakan maupun pemikiran, merespon pemikiran-pemikiran Islam Liberal antara tahun 2003-2012 sehingga terlihat perbedaannya dengan respon-respon yang pernah ada sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan pendekatan metodologi sejarah deskriptif-naratif. Berdasarkan penelusuran berbagai sumber dan interpretasi atas sumber-sumber tersebut ditemukan bahwa gerakan INSISTS memiliki kekhasan antara lain: (1) pemikirannya lebih mendalam dalam merespon pemikiran Islam Liberal dengan mengadopsi teori Islamisasi Ilmu Pengetahuan Kontemporer yang diperkenalkan oleh Syed Muhammad Naquib Al-Attas di ISTAC-IIU Malaysia (2) gerakannya lebih mengedepankan gerakan ilmiah dengan menerbitkan jurnal, artikel koran, buku-buku, dan mendirikan kelas-kelas pascasarjana dengan pendekatan khusus bekerja sama dengan berbagai universitas yang telah ada sehingga INSISTS segera mendapatkan pengaruh cukup luas di kalangan para intelektual muda (3) membangun jejaring gerakan ilmiah di berbagai kota untuk memelihara gerakan ilmiah yang telah dicanangkan.

ABSTRACT

The aim of this thesis is to review the intellectual movement of INSISTS in its responses to the Islam Liberal's thought at 2003-2012; and its different with the same responses before. Descriptive-narrative methodology of history is chosen for this research. By the tracing and interpreting of many resources, it concluded that INSISTS's movement has many different with the same intellectual movement before, i.e: firstly, INSISTS's responses were more valuable and deeper than before by adopting Al-Attas's theory of Islamization of contemporary knowledge which was embodied in his institution ISTAC-IIU Malaysia; secondly, the priority of movement was intellectual movement to spread its thought faster to the public such as publishing journal, newspaper opinion, and books in Islamic thought; collaborating with many universities to hold special classes in Islamic thought; and many others; thirdly, (3) INSISTS tried to built intellectual interconnection in many other countries to maintain its intellectual movement.